

**AKTIVITAS SEMUT HITAM
DALAM KARYA KERAMIK SENI**



PENCIPTAAN

Oleh :

Anita Prasetyowati

NIM : 1611961022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**AKTIVITAS SEMUT HITAM
DALAM KARYA KERAMIK SENI**



PENCIPTAAN

Oleh :

Anita Prasetyowati

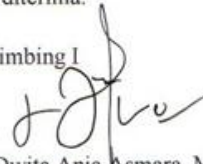
NIM : 1611961022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2020**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

AKTIVITAS SEMUT HITAM DALAM KARYA KERAMIK SENI diajukan oleh Anita Prasetyowati, NIM 1611961022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I




Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP 19640720 199303 2001/NIDN
0020076404

Pembimbing II



Retno Purwandari, S.S., M.A.
NIP 19810307 200501 2001/NIDN
0007038101

Cognate/Anggota



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1001/NIDN
0008116906

Ketua Jurusan/ Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1001/NIDN
0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1001 /NIDN 0008116906

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya Bapak Eka Prasetya dan Ibu Prapti Lestari yang selalu memberikan wejangan, serta doanya untuk saya, Kakak saya Endah Setyawati yang saya banggakan yang senantiasa memberikan *support* kepada saya dan teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dorongan bagi saya, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Besar harapan saya semoga Tugas Akhir ini menambah wawasan yang lebih luas di bidang seni khususnya seni keramik dan bermanfaat bagi semua.

MOTTO

*“Sekali Berkarya Tetap Berkarya Untuk
Mewujudkan Suatu Impian”*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juli 2020



Penulis

Anita Prasetyowati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul **AKTIVITAS SEMUT HITAM DALAM KARYA KERAMIK SENI**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan rasa hormat dan rendah hati atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang selama ini telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, semangat, kritik, dan saran agar terciptanya Tugas Akhir ini;
5. Retno Purwandari, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan;
6. Bapak/Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna;
7. Terima kasih kepada Orang tua saya Bapak Eka Prasetya dan Ibu Prapti Lestari yang selalu memberikan semangat, doa yang tak pernah putus, jerih payah dan perjuangan untuk mendidikku dengan baik agar kelak menjadi anak yang berguna bagi orangtua;
8. Kakak saya Endah Setyawati yang selalu memberikan dorongan bagi saya;

9. Sahabat seperjuangan saya MbK Tyas, MbK Sowi, Nadia dan teman-teman yang lainnya yang selalu memberi semangat dalam proses berkarya ini;
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2016, yang telah banyak berdiskusi dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Maka dari, itu perlu adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan di dunia seni, khususnya Seni Kriya Keramik.

Yogyakarta, 23 Juli 2020



Penulis

Anita Prasetyowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	10
BAB III PROSES PENCIPTAAN	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	16
C. Rancangan Karya.....	16
D. Proses Perwujudan.....	25
1. Bahan dan Alat.....	25
2. Teknik Pengerjaan.....	35
3. Tahap Perwujudan.....	38
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	51
BAB IV. TINJAUAN KARYA	56

A. Tinjauan Umum.....	56
B. Tinjauan Khusus.....	57
1. Karya Pertama.....	57
2. Karya Kedua.....	59
3. Karya Ketiga.....	61
4. Karya Keempat.....	63
5. Karya Kelima.....	65
6. Karya Keenam.....	67
7. Karya Ketujuh.....	69
8. Karya Kedelapan.....	71
BAB V. PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR LAMAN.....	74
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pembentukan.....	30
Tabel 2. Bahan Pendukung.....	33
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	51
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	51
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	52
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	52
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	53
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	53
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7.....	54
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8.....	54
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Keseluruhan Karya.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Semut Hitam.....	6
Gambar 2. Ratu Semut.....	7
Gambar 3. Semut Jantan.....	8
Gambar 4. Semut Pekerja.....	9
Gambar 5. Semut Prajurit.....	9
Gambar 6. Semut Hitam disekitar area rumah penulis.....	13
Gambar 7. Lolipop.....	13
Gambar 8. Semut Hitam di daun.....	14
Gambar 9. Semut Hitam berjalan di dinding.....	14
Gambar 10. Sketsa 1.....	16
Gambar 11. Sketsa 2.....	16
Gambar 12. Sketsa 3.....	17
Gambar 13. Sketsa 4.....	17
Gambar 14. Sketsa 5.....	18
Gambar 15. Sketsa 6.....	18
Gambar 16. Sketsa 7.....	19
Gambar 17. Sketsa 8.....	19
Gambar 18. Tanah Liat Sukabumi.....	24
Gambar 19. Tanah Liat Pacitan.....	24
Gambar 20. Gypsum.....	25
Gambar 21. Tanah Slip.....	25
Gambar 22. Sabun Cair.....	26
Gambar 23. Air.....	26
Gambar 24. Talk.....	27
Gambar 25. Gelasir.....	27
Gambar 26. Teknik Pilin.....	35
Gambar 27. Teknik Slab.....	36
Gambar 28. Teknik Cetak Tuang.....	37
Gambar 29. Teknik Cetak Tekan.....	37
Gambar 30. Teknik Gores.....	38

Gambar 31. Proses Pengeringan Tanah.....	39
Gambar 32. Proses Penumbukan Tanah.....	40
Gambar 33. Proses Perendaman Tanah.....	40
Gambar 34. Proses Pengendapan Tanah di Meja Gyps.....	41
Gambar 35. Proses Pengulian Tanah.....	41
Gambar 36. Model Cetak Tuang.....	42
Gambar 37. Cetakan yang sudah siap digunakan.....	43
Gambar 38. Teknik Pilin.....	43
Gambar 39. Pencetakan.....	44
Gambar 40. Pembuatan Cetakan dan Pelepasan Cetakan.....	44
Gambar 41. Menghilangkan Bekas Garis Yang Menempel di Semut.....	45
Gambar 42. Merapikan Semut.....	45
Gambar 43. Memasang Mahkota Pada Semut.....	46
Gambar 44. Karya Yang Sudah Jadi.....	46
Gambar 45. Hasil Semut Yang Di Cetak.....	47
Gambar 46. Teknik Lempeng (<i>Slabing</i>).....	47
Gambar 47. Hasil Semut Yang Sudah Sudah Di Gores.....	48
Gambar 48. Proses Pengeringan.....	48
Gambar 49. Proses Pengglasiran.....	49
Gambar 50. Proses Pembakaran Karya.....	49
Gambar 51. Karya 1.....	57
Gambar 52. Karya 2.....	59
Gambar 53. Karya 3.....	61
Gambar 54. Karya 4.....	63
Gambar 55. Karya 5.....	65
Gambar 56. Karya 6.....	67
Gambar 57. Karya 7.....	69
Gambar 58. Karya 8.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata dan CV Penulis.....	75
B. Katalog.....	76

INTISARI

Banyak berbagai jenis binatang yang kita jumpai sehari-hari dan ada juga berbagai macam jenis serangga yang juga kita jumpai tetapi yang sangat dekat dengan manusia salah satu di antaranya ialah bangsa semut. Jenis semut hitam Serangga kecil ini selain unik juga mempunyai banyak keistimewaan selain ketajaman indra, semut juga mempunyai sifat kekompakan dalam bekerja, saling bergotong-royong, saling menjaga serta sikapnya yang sangat berhati-hati. Hal ini yang menginspirasi penulis untuk menciptakan karya keramik berkonsepkan semut yang berjudul “Aktivitas Semut Hitam dalam Karya Keramik Seni”. Hal ini juga bertujuan mengajak manusia untuk meniru sifat-sifat semut serta perilaku semut di tengah kehidupan masyarakat.

Metode pendekatan yang dipilih penulis dalam proses penciptaan karya ini menggunakan metode estetika Djelantik dan agar karya lebih hidup penulis menggunakan metode semiotika dari Pierce. Pembuatan karya mengacu pada desain yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, dan bahan pembuatannya menggunakan media tanah liat dengan bantuan media bahan lain sebagai pendukung, seperti triplek, batu kali, toples kaca, gula batu dan piring kaca untuk menambah penampilan karya lebih hidup. Teknik yang digunakan adalah teknik pilin, slab, cetak tuang, cetak tekan dan teknik gores.

Penulis menciptakan delapan karya keramik dengan konsep semut hitam. Delapan karya yang telah tercipta antara lain yang berjudul Mengerumuni Madu, Mengerumuni Biskuit, Ada Gula Ada Semut, Di Batu, Lolipop, Di Daun, Imigrasi, Ratu dan Prajurit. Karya-karya keramik ini menghasilkan gambaran tentang aktivitas semut hitam tampak nyata dalam sebenarnya. Bentuk, warna, dan tekstur diproses dengan sedemikian rupa dan penuh pertimbangan serta kehati-hatian sehingga menciptakan karya yang sesuai dengan keinginan penulis.

Kata Kunci : aktivitas semut hitam, Karya keramik

ABSTRACT

Many types of animals that we meet every day and there are also various types of insects that we also meet but are very close to humans one of which is the ant nation. Types of black ants These small insects in addition to being unique also have many features other than sensory acuity, ants also have the nature cooperation, mutual care, and a very careful attitude. This is aimed at inviting humans to imitate the properties of ants and ant behavior in the midst of community life.

The approach method chosen by the author in the process of creating this work uses the Djelantik aesthetic method and so that the work is more lively bt the writer using the semiotics method from Pierce. The making of the work refers to the design that has been approved by the supervisor, and the making material uses clay media with the help of other supporting media, such as plywood, river stone, glass jars, sugar cubes and glass platers to add to the appearance of the work more alive. The techniques used are stranded, slab, cast press and scratch.

The author creates eight ceramic works with the concept of black ants. Eight works have been created, among others, titled Crowing Honey, Crowing Biscuits, There Is Sugar Ants, In Stone, Lollipops, In Leaves, Immigration, Queen and Warriors. These ceramic works produce a picture of the activity of black ants that are evident in reality. The shape, color, and texture are processed in such a way and are full of consideration and caution so as to create works that are in accordance with the wishes of the author.

Keywords: *black ant activity, Ceramic works*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni rupa tidak hanya menjadi sebuah benda visual yang hanya dapat dinikmati oleh indra penglihatan semata, melainkan juga sebuah ekspresi perasaan. Dalam membuat sebuah karya, awalnya seorang seniman harus memikirkan mengenai sebuah konsep yang akan dijadikan sumber dalam penciptaan. Suatu konsep dipilih berdasarkan berbagai macam latar belakang. Dalam pemilihan konsep dilatarbelakangi oleh kedekatan lingkungan tempat tinggal penulis dengan objek aktivitas semut hitam. Penulis tertarik menjadikan aktivitas semut hitam ini sebagai konsep penciptaan karya keramik, karena bagi penulis dari mengamati aktivitas semut ini ada nilai moral yang dapat diambil mulai dari saling bergotong royong dan pantang menyerah.

Semut memegang banyak peranan di alam, baik yang bermanfaat maupun yang merugikan, tergantung pada kondisi lingkungan tempat hidupnya. Semut sangat bermanfaat dalam kehidupan, antara lain sarang semut di tanah membuat udara dapat masuk ke dalam tanah, beberapa jenis semut memakan serangga pengganggu (hama), semut memakan tanaman membantu lingkungan dengan memakan tanaman yang mengganggu, semut menyuburkan tanah ketika memproses makanannya, semut dapat berperan sebagai *dekomposer* dan semut membantu menyebarkan biji-bijian (Anonim, 1998)

Semut hitam *Dolichoderus Thoracicus Smith* merupakan spesies semut yang daerah penyebarannya tersebar luas di Asia Tenggara, terutama di daerah dengan ketinggian kurang dari 1.300 meter di atas permukaan laut. Semut hitam banyak dijumpai pada tanaman sawo, kakao, kopi, jeruk, dan mangga (Kalshoven, 1981). Sarang semut hitam biasanya berada di atas permukaan tanah (tumpukan seresah daun kering) dan juga pelepah daun kelapa (jika kakao ditanam bersama dengan kelapa) atau di tempat-tempat lain yang kering dan gelap serta tidak jauh dari sumber makanan (Way and Khoo, 1992). Semut hitam *Dolichoderus Thoracicus Smith* biasanya keluar dari sarangnya pada waktu pagi dan sore hari ketika suhu tidak terlalu panas. Semut akan menuju

pucuk-pucuk tanaman untuk mendapatkan cahaya matahari sambil menjalankan aktivitasnya. Akan tetapi pada siang hari ketika suhu udara panas, semut akan bersembunyi pada tempat-tempat yang terlindung dari sengatan sinar matahari secara langsung, seperti di dalam sarang, di balik dedaunan, di tanah, dan lain-lain (Elzinga, 1978 dalam Rahmawadi, 1997).

Semut hitam menjadi objek yang menarik bagi penulis untuk diwujudkan dalam bentuk karya keramik yang menggambarkan tentang aktivitas semut tersebut. Serangga yang luar biasa ini memiliki bentuk yang unik dan tidak bisa dipungkiri akan keistimewaannya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk membuat karya keramik yang menggambarkan tentang aktivitas semut yang sebenarnya. Melalui berbagai usaha penjelajahan ataupun pengamatan dari bentuk serta mengolah ide-ide dari aktivitas semut hitam inilah, penulis tertantang ingin mengekspresikan dan mewujudkan dalam bentuk karya keramik.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya aktivitas semut hitam dilihat dari keunikan dalam karya keramik?
2. Bagaimana proses dan hasil perwujudan karya keramik dengan tema aktivitas semut hitam?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan konsep penciptaan karya aktivitas semut hitam dilihat dari keunikan dalam karya keramik.
- b. Mendeskripsikan proses dan hasil perwujudan karya keramik dengan tema aktivitas semut hitam.

2. Manfaat

- a. Dapat memberikan nuansa baru dalam pembuatan Karya Keramik.
- b. Bisa mencontoh nilai-nilai positif dari binatang seperti sikap kegotongroyongan dan kedisiplinan semut.
- c. Menambah pengalaman dan memperluas wawasan berkarya seni.

- d. Mewujudkan pengalaman kreatif melalui proses berkarya dengan media tanah liat.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

Estetika merupakan ilmu yang membahas tentang keindahan, bagaimana keindahan tersebut terbentuk dan bagaimana keindahan itu bisa dirasakan. Keindahan dalam arti luas merupakan keindahan alam, hasil seni, serta moral dan intelektual. Pengertian keindahan alam estetik mencakup pengalaman estetik seseorang dalam hubungannya dengan sesuatu yang diserap, sedangkan dalam arti terbatas keindahan sangat berkaitan dengan keindahan bentuk, dan warna. Estetika juga berhubungan dengan filosofi seni yang mengajarkan tentang keseimbangan, keindahan bentuk dan warna. Estetika juga berhubungan dengan filosofi seni yang mengajarkan tentang keseimbangan, keindahan alami dengan corak ekspresionis, sehingga estetika bisa diartikan sebagai dorongan atau motivasi tentang keseimbangan dari ekspresi diri yang mengungkapkan keindahan secara alami. A.A.M. Djelantik mendefinisikan bahwa yang dinamakan estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Estetika digunakan oleh penulis dalam mengolah sumber ide ke dalam karya yang akan dikerjakan. Sumber ide semut hitam akan diolah menjadi bentuk karya yang memiliki nilai estetis.

b. Metode Pendekatan Semiotika

Semiotika adalah ilmu mengenai tanda. Sebagai karya yang dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, beberapa struktur bagian-bagiannya menggunakan penyimbolan. Teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce (Sobur, 2003:41) bahwa semiotika berdasarkan objeknya terdiri atas tiga bagian, yaitu ikon, indeks, simbol. Memanfaatkan teori semiotika untuk menjadi acuan desain karya dapat menyimbolkan/mengutarakan maksud penulis kepada

opera penikmat/pengamat karya keramik yang telah dibuat. Pendekatan semiotika menjadi acuan dalam menyampaikan konsep karya penulis kepada penikmat seni melalui bentuk-bentuk karya yang menyimbolkan konsep tersebut.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses perwujudan karya. Dalam hal ini adalah proses untuk menjadi sesuatu (karya) yang belum ada menjadi ada dan proses ini dilakukan secara bertahap. Pada metode penciptaan ini mengacu pada pendapat SP. Gustami yang teorinya sering disebut dengan “tiga tahap – enam langkah proses penciptaan seni kriya” (SP. Gustami, 2004:329) yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap Eksplorasi yaitu aktivitas menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan, dan analisis data. Hasil dari penjelasan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Dalam tahap ini penulis melakukan pemahaman pada aktivitas semut hitam dengan observasi langsung, mengamati bentuk rumahnya, mengamati anatomi semut, melakukan pengamatan langsung gerak-gerak dan tingkah laku semut, keunikan pada semut yang membuat kagum, sehingga dijadikan sebagai tema perwujudan karya keramik.
2. Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisis data ke dalam berbagai alternatif desain (sketsa), untuk kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau gambar teknik. Rancangan final ini (proyeksi, potongan, detail, perspektif) dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Pada tahap ini penulis membuat desain yang berkaitan tentang aktivitas semut hitam dan melakukan konsultasi kepada dosen untuk memilih sketsa terbaik dari beberapa sketsa.

3. Tahap Pewujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain dan ide gagasan. Model ini bisa dalam bentuk miniatur atau ke dalam karya yang sebenarnya. Pada proses ini akan tercipta sebuah gambaran mengenai bentuk semut hitam tersebut. Langkah selanjutnya ke proses perwujudan dengan membuat karya menggunakan tanah liat dan diolah sedemikian rupa agar karya tercipta.